

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Jaya Agra Wattie Tbk Periode 2015-2024

Suryani¹, Hendri Prasetyo²

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ysuryani271@gmail.com, ^{2*}dosen00806@unpam.ac.id

Abstrak– Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jaya Agra Wattie Tbk periode 2015–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier berganda. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta uji hipotesis melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 3,321 dan nilai signifikansi 0,021 ($< 0,05$). Sementara itu, profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar -0,950 dengan signifikansi 0,386 ($> 0,05$), *leverage* memiliki nilai t hitung sebesar -1,142 dengan signifikansi 0,305 ($> 0,05$), dan likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar -2,026 dengan signifikansi 0,099 ($> 0,05$), sehingga ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,149 dengan tingkat signifikansi 0,120 ($> 0,05$), yang berarti bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,489 menunjukkan bahwa 48,9% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, nilai perusahaan

Abstract– This study aims to examine the effect of firm size, profitability, leverage, and liquidity on firm value at PT Jaya Agra Wattie Tbk during the period 2015–2024. The research employs a quantitative method using a multiple linear regression analysis approach. The data analysis techniques include descriptive statistical analysis, classical assumption tests consisting of normality, multicollinearity, heteroskedasticity, and autocorrelation tests, as well as hypothesis testing through partial tests (t-test), simultaneous test (F-test), and coefficient of determination test. The results of the partial test (t-test) indicate that firm size has a positive and significant effect on firm value, with a t-value of 3.321 and a significance level of 0.021 (< 0.05). Meanwhile, profitability has a t-value of -0.950 with a significance level of 0.386 (> 0.05), leverage has a t-value of -1.142 with a significance level of 0.305 (> 0.05), and liquidity has a t-value of -2.026 with a significance level of 0.098 (> 0.05), indicating that these three variables do not have a significant effect on firm value. The results of the simultaneous test (F-test) show an F-value of 3.149 with a significance level of 0.120 (> 0.05), which indicates that firm size, profitability, leverage, and liquidity simultaneously do not have a significant effect on firm value. The Adjusted R Square value of 0.489 indicates that 48.9% of the variation in firm value can be explained by the independent variables, while the remaining 51.1% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: firm size, profitability, leverage, liquidity, firm value,

1. PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan nilai tambah, penyediaan lapangan kerja, serta kontribusi terhadap aktivitas investasi. Dalam perspektif manajemen keuangan, keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari kemampuan memperoleh laba, tetapi juga dari kemampuan meningkatkan nilai perusahaan (*firm value*). Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek kinerja dan keberlanjutan usaha di masa depan, sehingga menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Beberapa indikator yang sering digunakan dalam kajian keuangan meliputi ukuran

perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Ukuran perusahaan menggambarkan skala operasional dan kekuatan aset yang dimiliki, profitabilitas menunjukkan kemampuan menghasilkan laba, *leverage* mencerminkan struktur pendanaan perusahaan melalui penggunaan utang, sedangkan likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Keempat faktor tersebut diyakini memiliki hubungan erat dengan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Sektor agribisnis sebagai bagian penting dari perekonomian nasional menghadapi dinamika yang cukup kompleks, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan kondisi ekonomi, serta tekanan efisiensi operasional. Salah satu perusahaan agribisnis yang menarik untuk dikaji adalah PT Jaya Agra Wattie Tbk, perusahaan perkebunan yang telah beroperasi lebih dari satu abad dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meskipun memiliki skala aset yang relatif besar, perusahaan menunjukkan kondisi kinerja keuangan yang berfluktuasi selama beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan laporan keuangan periode 2015–2024, perusahaan mengalami ketidakstabilan profitabilitas, peningkatan rasio *leverage* pada periode tertentu, serta perubahan tingkat likuiditas yang tidak konsisten. Kondisi tersebut diikuti oleh fluktuasi nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Tobin's Q*, yang menunjukkan perubahan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor internal apa yang paling berperan dalam memengaruhi nilai perusahaan.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya analisis empiris untuk memahami hubungan antara indikator kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Penelitian ini menawarkan solusi melalui pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda guna menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas baik secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran objektif mengenai faktor dominan yang memengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT Jaya Agra Wattie Tbk periode 2015–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian manajemen keuangan serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan strategis.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen melalui analisis statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran data numerik yang berasal dari laporan keuangan perusahaan serta pengujian hipotesis secara empiris. Desain penelitian bersifat asosiatif kausal yang bertujuan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Objek penelitian adalah PT Jaya Agra Wattie Tbk, sebuah perusahaan agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2015–2024. Pemilihan periode penelitian didasarkan pada ketersediaan data yang lengkap serta untuk menggambarkan dinamika kinerja keuangan perusahaan dalam jangka waktu yang relatif panjang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Jaya Agra Wattie Tbk, sedangkan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu data laporan keuangan yang memenuhi kriteria kelengkapan variabel penelitian selama periode pengamatan. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan mengakses laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan rasio *Tobin's Q*. Variabel independen meliputi ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset (Ln Total Asset), profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), *leverage* yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), serta likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR). Operasionalisasi variabel mengacu pada indikator rasio keuangan yang umum digunakan dalam penelitian manajemen keuangan.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan kelayakan model regresi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu, uji simultan (uji F) untuk menguji pengaruh variabel secara bersama-sama, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik guna memperoleh hasil pengujian yang objektif dan terukur.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data laporan keuangan PT Jaya Agra Wattie Tbk periode 2015–2024, setiap variabel menunjukkan dinamika yang berbeda. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln Total Aset meningkat dari **28,85 pada tahun 2015 menjadi 28,98 pada tahun 2024**, menunjukkan pertumbuhan aset yang relatif stabil. Namun peningkatan aset tersebut tidak diikuti oleh perbaikan profitabilitas. Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berada pada nilai negatif hampir sepanjang periode penelitian, dengan nilai terendah mencapai **–8,81% pada tahun 2020** dan hanya membaik menjadi **–5,01% pada tahun 2024**. Kondisi ini menunjukkan perusahaan belum mampu menghasilkan laba optimal dari aset yang dimiliki.

Leverage (DER) mengalami peningkatan signifikan dari **1,61 pada tahun 2015 menjadi 29,32 pada tahun 2022**, yang menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap pendanaan utang. Setelah restrukturisasi, DER turun menjadi **1,83 pada tahun 2024**, menandakan adanya perbaikan struktur modal. Likuiditas (CR) juga berfluktuasi, dengan nilai terendah **0,15 pada tahun 2017** dan meningkat menjadi **1,00 pada tahun 2024**, yang menunjukkan kemampuan pembayaran kewajiban jangka pendek mulai membaik. Nilai perusahaan (*Tobin's Q*) bergerak dari **0,83–1,53**, dengan nilai tertinggi pada tahun 2023 sebesar **1,53**, menandakan meningkatnya persepsi pasar terhadap prospek perusahaan.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Gambaran Umum
Ukuran Perusahaan	Ln Total Aset	Cenderung meningkat setiap tahun
Profitabilitas	ROA	Bernilai negatif pada sebagian besar periode
Leverage	DER	Mengalami peningkatan tajam hingga 2022
Likuiditas	CR	Fluktuatif dan relatif rendah
Nilai Perusahaan	<i>Tobin's Q</i>	Berubah mengikuti kondisi keuangan

Berdasarkan data tersebut, ukuran perusahaan menunjukkan tren pertumbuhan aset yang stabil, sedangkan profitabilitas perusahaan masih berada pada kondisi kurang optimal karena perusahaan mengalami kerugian pada beberapa periode. Kondisi ini mengindikasikan adanya tekanan operasional yang berdampak terhadap persepsi investor.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, model penelitian diuji menggunakan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan statistik sehingga hasil estimasi regresi bersifat tidak bias dan dapat diinterpretasikan secara valid.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov terhadap residual regresi.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Parameter	Nilai
N	10
Kolmogorov–Smirnov Sig.	0,200
Kriteria	Sig > 0,05
Kesimpulan	Data berdistribusi normal

Nilai signifikansi sebesar **0,200 > 0,05** menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal. Hasil ini juga diperkuat oleh grafik histogram dan *Normal P–P Plot* yang memperlihatkan titik menyebar mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mengetahui apakah terjadi korelasi tinggi antar variabel independen.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	>0,10	<10	Memenuhi	Tidak terjadi multikolinearitas
Profitabilitas	>0,10	<10	Memenuhi	Tidak terjadi multikolinearitas
Leverage	>0,10	<10	Memenuhi	Tidak terjadi multikolinearitas
Likuiditas	>0,10	<10	Memenuhi	Tidak terjadi multikolinearitas

Seluruh variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, sehingga model regresi bebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode *Scatterplot* antara nilai residual dan nilai prediksi.

Tabel 4. Ringkasan Uji Heteroskedastisitas

Metode	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
<i>Scatterplot</i>	Titik menyebar acak di atas dan di bawah sumbu nol	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Pola penyebaran titik yang tidak membentuk pola tertentu menunjukkan varians residual bersifat konstan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan metode **Durbin–Watson (DW)**, di mana nilai statistik yang berada pada rentang 1,5 hingga 2,5 menunjukkan bahwa model regresi bebas dari gejala autokorelasi. Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Statistik	Nilai
<i>Durbin–Watson</i>	1,9 (±)
Rentang Aman	1,5 – 2,5
Kesimpulan	Tidak terjadi autokorelasi

Nilai *Durbin–Watson* berada pada rentang yang diizinkan sehingga model regresi tidak mengalami autokorelasi.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Metode ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan

serta tingkat signifikansi masing-masing variabel dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan. Hasil pengujian regresi linear berganda disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
Ukuran Perusahaan	3,321	0,021	Signifikan
Profitabilitas	-0,950	0,386	Tidak signifikan
Leverage	-1,142	0,305	Tidak signifikan
Likuiditas	-2,026	0,099	Tidak signifikan

Hasil regresi menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel lainnya tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

3.4 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan secara individual.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.	α (0,05)	Keputusan	Arah Pengaruh
Ukuran Perusahaan	(+)	3,321	0,021	0,05	Signifikan	Positif
Profitabilitas (ROA)	(-)	-0,950	0,386	0,05	Tidak signifikan	Negatif
Leverage (DER)	(-)	-1,142	0,305	0,05	Tidak signifikan	Negatif
Likuiditas (CR)	(-)	-2,026	0,099	0,05	Tidak signifikan	Negatif

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar aset perusahaan, semakin tinggi tingkat kepercayaan investor. Perusahaan dengan aset besar dianggap memiliki stabilitas operasional dan risiko kebangkrutan yang lebih rendah.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ROA yang negatif pada sebagian besar periode penelitian menyebabkan laba tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan.

3. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage tidak berpengaruh signifikan, meskipun sempat meningkat tajam. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan utang tidak selalu direspons negatif oleh pasar selama perusahaan masih mampu mempertahankan operasionalnya.

4. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Investor cenderung lebih memperhatikan prospek jangka panjang dibandingkan kemampuan pembayaran kewajiban jangka pendek.

3.5 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

F hitung	Sig.	Kesimpulan
3,149	0,120	Tidak signifikan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain di luar model yang lebih dominan memengaruhi nilai perusahaan, seperti kondisi pasar, harga komoditas, maupun sentimen investor.

3.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R Square</i>	Interpretasi
0,489	48,9% variasi nilai perusahaan dijelaskan model

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,489 menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan 48,9% variasi nilai perusahaan, sedangkan 51,1% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

3.7 Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan menjadi faktor dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan PT Jaya Agra Wattie Tbk. Kondisi ini menegaskan bahwa investor lebih mempertimbangkan kekuatan aset dan keberlanjutan usaha dibandingkan indikator profitabilitas jangka pendek. Ketidakberpengaruhan profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas mengindikasikan bahwa pasar modal menilai perusahaan agribisnis berdasarkan prospek jangka panjang dan stabilitas operasional, bukan hanya kinerja keuangan tahunan.

Temuan ini sejalan dengan teori signaling yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memberikan sinyal stabilitas kepada investor. Dengan demikian, peningkatan kapasitas aset dan efisiensi pengelolaan sumber daya menjadi strategi penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT Jaya Agra Wattie Tbk periode 2015–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t hitung sebesar 3,321 dan tingkat signifikansi 0,021 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan total aset perusahaan mampu meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $-0,950$ dengan signifikansi 0,386 ($> 0,05$). Kondisi Return on Assets (ROA) yang cenderung negatif selama periode penelitian menyebabkan laba belum menjadi faktor utama dalam penilaian investor.
3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t hitung sebesar $-1,142$ dan signifikansi 0,305 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan

rasio utang tidak secara langsung memengaruhi persepsi pasar selama perusahaan masih mampu mempertahankan keberlangsungan operasionalnya.

4. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t hitung sebesar $-2,026$ dan signifikansi $0,099$ ($> 0,05$). Investor cenderung lebih mempertimbangkan prospek jangka panjang dibandingkan kemampuan pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan.
5. Secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar $3,149$ dengan signifikansi $0,120$ ($> 0,05$).
6. Nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,489$ menunjukkan bahwa sebesar $48,9\%$ variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel penelitian, sedangkan $51,1\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan menjadi faktor dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan dibandingkan indikator kinerja keuangan lainnya pada objek penelitian.

REFERENCES

- Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen keuangan* (Edisi ke-2). Yogyakarta: BPFE.
- Hantono. (2018). *Konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-7). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2019). *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningrum, A. S. (2022). Analisis rasio keuangan sebagai alat penilaian kinerja perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 10(2), 115–124.
- Nugroho, R. (2017). *Pengantar manajemen organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono, & Untung, E. (2017). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen keuangan: Konsep dan penerapannya*. Jakarta: Grasindo.